

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya APRAnet sebagai embrio internet muncul untuk kepentingan militer pada tahun 1969 (APRAnet). Awal 1970 internet mulai merambah penggunaannya di perguruan tinggi dan memasuki tahun 1980 internet sudah bisa diakses oleh publik. Kini pemanfaatan internet telah menjangkau banyak bidang. Media massa tradisional seperti koran, majalah, radio, bahkan televisi perlahan-lahan mulai bersaing dengan internet, penyebaran iklan yang bisa menjangkau *potential buyer* dari berbagai belahan dunia, pertukaran informasi serta data yang bisa lebih cepat dibandingkan jasa pos, gudang pustaka yang bisa mencari lema dan data dalam waktu sesingkat mungkin, transaksi keuangan yang bisa dilakukan secara online pun bisa dilakukan melalui internet.

Internet berkembang menjadi komoditas, dan komoditas ini dikemas sedemikian rupa sehingga dapat ditawarkan kepada para pemakai. Penggunaan internet merambah dari sekedar medium penyampai penerima pesan menjadi fasilitas untuk membantu pekerjaan, mencari hiburan dan pengisi waktu luang, tempat mencari informasi, serta menjadi sarana untuk melakukan transaksi jual beli (Hine, Bell 2000:32)

Pada era globalisasi saat ini teknologi sangat berkembang pesat. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia akan informasi dan teknologi. Untuk melengkapi kebutuhan informasi ini, manusia mulai menggunakan berbagai cara, yaitu dengan menggunakan media online, salah satu dari beberapa kebutuhan manusia saat ini yaitu informasi. Beberapa informasi yang dibutuhkan oleh manusia saat ini tentunya diperoleh melalui media massa. Media massa terdiri dari Televisi, Radio, Koran serta beberapa media massa lainnya.

Di era ini, media komunikasi massa yang berkembang sangat pesat yaitu media online (media menggunakan internet). Dengan media online, informasi

dari berbagai belahan dunia manapun bisa diperoleh dengan media online ini. Dilihat dari segi kecepatan, memang media online sangat cepat untuk mendapatkan beberapa informasi, maka dari itu masyarakat saat ini sudah banyak yang menggunakan media online.

Keberadaan media online tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga masyarakat yang menggunakan media online ini bisa mengakses dimanapun dan kapanpun yang mereka inginkan. Sebagai media massa, media online ini juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Pada saat ini, media online menjadi alternative sebagai kebutuhan informasi bagi khalayaknya.

Khalayak media online merupakan masyarakat yang melihat akan teknologi yang sangat berkembang ini. Karena dalam pengoperasiannya media online yang menggunakan komputer, laptop, serta handphone yang terhubung dengan jaringan internet. Dengan menggunakan media online, perhatian masyarakat tertuju pada apa yang media online memberikan beritaserta masyarakat mencari berita yang ingin dia cari, Tidak seorang pun yang dapat mengendalikan perhatian masyarakat. Masyarakat juga bisa keluar masuk sesuai apa yang dia ingin baca.

Perkembangan dunia media saat ini menuntut transfer informasi yang cepat dan menarik. Portal online menjawab tantangan tersebut dengan menyajikan berita yang sampai kepada pembaca di sekitarnya seketika setelah peristiwa terjadi. Sayangnya sebagian besar portal online yang berkembang dewasa ini masih berkutat pada berita tertulis, tanpa disertai visualisasi yang dapat memuaskan keingintahuan pembaca. Media sosial merupakan salah satu media yang sudah ada di pulau madura serta media sosial menjawab tantangan tersebut.

Dalam permasalahan yang terkait dengan media sosial di pulau madura media sosial sudah memberikan hal positif tentang pemberitaan maupun pembelajaran terhadap masyarakat madura.

Pada tanggal 1 januari 2017 Bangkalan. Meningkatnya jumlah media online di Madura dalam setahun terakhir mendapat apresiasi dari Pusat Kajian

Komunikasi (Puskakom) Publik Universitas Trunojoyo Madura dalam catatan akhir tahun .

Demokratisasi disegala lini mulai terlihat mengeliat di Madura karena peran media online berbasis media sosial yang masif dan mampu menjangkau ke pelosok Madura.

Hal ini juga ditunjang infrastruktur komunikasi dan kepemilikan HP yang bisa digunakan untuk akses internet yang semakin terjangkau di Madura.

Isu-isu arus bawah mulai terekam di media online dan perkembangan ini memberi dampak signifikan terhadap demokratisasi di akar rumput Madura.

Perkembangan ini menurut Surokim (2017) patut disyukuri sehingga publik Madura khususnya di level bawah semakin aktif terlibat dalam urusan publik. Menurutnya perkembangan media online Madura juga perlu terus didorong kualitasnya sehingga dapat menjadi check and balance media cetak mainstream.

Ke depan seiring dengan semakin meningkatnya jumlah media online di Madura perlu dilakukan antisipasi lebih dini agar media sosial di Madura juga memiliki kepatuhan terhadap kebaikan ruang publik media.

Perkembangan ini diharapkan media online bisa meningkatkan kualitas informasi dan juga berita yang bisa dipertanggungjawabkan sesuai kaidah jurnalistik sehingga bisa menjadi ruang media yang sehat bagi masyarakat lokal Madura.

Secara umum Menurut Surokim (2016) index media online di madura mendapat angka 3 yakni baik. Salah satu isu krusial dan ramai diperbincangkan publik lokal Madura adalah persoalan security and savety. Hal ini karena masih tingginya angka kriminalitas di wilayah Madura. Tindakan tegas pihak keamanan sangat diharapkan agar citra wilayah Madura tidak semakin terpuruk khususnya dalam kasus begal kendaraan dan peredaran Narkoba.

Pengenalan sosial media dan internet sehat harus diperkenalkan kepada masyarakat. Hal ini untuk mengantisipasi anggapan miring bahwa internet itu buruk. Untuk itu, komunitas blogger plat-m mengadakan sharing-sharing

seputar sosial media dan juga internet sehat di asrama mahasiswa UTM. Pada tanggal 27 November 2012

Pengenalan internet dan sosial media adalah salah satu upaya agar masyarakat khususnya mahasiswa melek internet sebagai sarana untuk melihat dunia luar, serta kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dunia maju. Negeri Indonesia sebagai negara berkembang bisa dikatakan adalah negara yang rata-rata penduduknya adalah penggunaan terbesar internet, bahkan menempati ranking 2 di antara negara-negara lain.

Namun tidak sedikit dari mereka yang tidak mengenal manfaat internet terutama jejaring sosial yang saat ini diminati banyak kalangan masyarakat dari berbagai kelompok, sekte dan juga strata sosial lainnya.

Untuk itu, Plat-M sebagai komunitas blogger Madura berupaya agar masyarakat Madura yang dimulai dari generasi mudanya bisa memanfaatkan sosial media untuk hal-hal positif semacam mencari link untuk berbisnis dan memanfaatkan mencari teman untuk tujuan-tujuan positif.

Hal menarik dari pelatihan komunitas ini adalah bagaimana cara membuat blog untuk mendapatkan uang dan cara agar tampilan blog kita itu menarik. Dan pemateri yang sudah tidak asing lagi dengan dunia blog tersebut akhirnya juga bisa untuk menjawab sesuai dengan pengalaman mereka menekuni dunia blogging.

Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Kecamatan Bangkalan melalui opini masyarakat Kecamatan Bangkalan terhadap media sosial baru terutama media yang memberikan suatu informasi kepada khalayak di sekitar daerah mereka.

Opini publik merupakan sikap ataupun perilaku orang-orang yang mengenai suatu soal atau permasalahan, dimana mereka merupakan anggota dari sebuah masyarakat yang sama. Dengan demikian maka opini publik itu sangat berhubungan erat dengan sikap ataupun perilaku manusia yaitu sikap secara pribadi maupun sebagai anggota suatu kelompok.

Dengan adanya kekuatan sosial pada dampaknya terutama pada pembentukan dan penyaluran Opini Publik, menjadikan media massa selalu

menjadi sarana kontrol baik dari masyarakat maupun dari pemerintah. Kontrol terhadap media massa dapat dilakukan oleh pemerintah, partai politik, organisasi sosial atau pemilik modal. Hal ini tergantung pada sistem media massa dan sistem politik suatu negara. Kontrol yang diberikan kepada media massa hampir tidak berlaku bagi media format kecil dan media antarpersona.

Selain itu komunikator dalam media massa adalah komunikator yang terorganisasi dan terlembagakan, sehingga yang akan dikenal oleh khalayak itu bukanlah perorangan melainkan lembaga itu sendiri. media massa bekerja atas anonimitas, yaitu produksi dan distribusi pesan pada umumnya dilakukan tanpa menyebut individu, karena pesan atau isi media massa merupakan hasil karya bersama banyak orang. Sifat kelembagaan yang khas dari media massa ini sejalan dengan konsep *institutionalize person* (Schramm, 1985:18).

Kecamatan Bangkalan yang terdiri atas 13 Kelurahan dengan jumlah penduduk sekitar 93165 jiwa, diantaranya ada Kelurahan Bancaran, Pejagan, Kraton, Mlajah, Ujung Piring, Demangan, Pangeranan, Sabiyan, Kemayoran, Sambilangan, Gebang, Kramat, dan Martajasah. Dari Kecamatan Bangkalan ini dapat di survei, informasi dapat dikumpulkan dari responden melalui kuisioner. Penelitian ini dinyatakan untuk bagaimana sikap masyarakat Kecamatan Bangkalan terhadap penggunaan media sosial yang harus digunakan dengan sebagaimana fungsinya.

Riset ini penting karena masyarakat agar lebih mengerti fungsi dan jenis media sosial yang harus gunakan serta mereka harus mengetahui bagaimana fungsi media sosial itu sendiri. Karena Kecamatan Bangkalan merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Bangkalan,. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui suatu informasi yang dapat diperoleh peneliti.

Maka dari itu peneliti ingin lebih tahu bagaimana pendapat ataupun opini publik dari masyarakat Kecamatan Bangkalan terhadap salah satu media online yaitu media sosial yang terdapat di Kecamatan Bangkalan itu sendiri. masyarakat Kecamatan Bangkalan mengetahui ataupun tidak mengetahui tentang adanya media sosial tersebut

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana opini masyarakat Kecamatan Bangkalan terhadap penggunaan media sosial?

1.3. Tujuan Masalah

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat Kecamatan Bangkalan terhadap penggunaan media sosial.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak:

1.4.1. Manfaat Akademis

Dapat menambah kajian tentang penggunaan media baru yaitu media sosial di suatu kecamatan ataupun di wilayah sekitarnya. Di samping itu, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi suatu daerah untuk mengembangkan wawasan media sosial secara positif

1.4.2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat Kecamatan Bangkalan dapat memberikan pemahaman mengenai penggunaan media baru yaitu media sosial serta opini publik yang berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari dan mengubah pola pikir masyarakat untuk bisa lebih menerima media baru yaitu media sosial agar lebih mudah mendapatkan sebuah informasi yang baru di sekitar daerahnya dan membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat.